

## **ABSTRAK SKRIPSI**

Tajamnya tingkat persaingan antar badan usaha merupakan suatu tanda dari perkembangan dunia usaha saat ini. Persaingan itu meliputi persaingan dalam memperebutkan pangsa pasar sebagai sasaran jangka panjang dan persaingan dalam meningkatkan total penjualannya sebagai sasaran jangka pendek. Untuk dapat bertahan bahkan menang dalam persaingan ini, suatu badan usaha haruslah dapat memberikan suatu produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, baik dari segi ketepatan waktu, manfaat produk, kualitas yang terbaik ditinjau dari segi konsumen dan juga dengan harga yang relatif murah.

Pertimbangan konsumen yang semakin kritis membuat perhatian pada kualitas yang memuaskan dan harga yang murah menjadi syarat mutlak untuk bisa bertahan dalam posisi bersaing bahkan memenangkan persaingan itu. Dalam jangka pendek hal ini akan membuat penjualan badan usaha itu akan meningkat dan dalam jangka panjang pangsa pasar akan meluas dengan didukung oleh loyalty dari konsumen terhadap produk badan usaha.

Pengukuran dan analisis kualitas secara finansial perlu dilakukan oleh badan usaha. Hal ini membantu badan usaha dalam mengetahui jumlah biaya yang telah dikeluarkan oleh badan usaha dalam kaitannya dengan kualitas. Sehingga berdasarkan data tersebut badan usaha dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat untuk mengendalikan biaya kualitas secara efektif dan efisien dengan tidak mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

Usaha pengendalian dalam peningkatan kualitas akan mengakibatkan terciptanya produk yang berkualitas dan dengan harga yang relatif murah. Sehingga badan usaha dapat bersaing bahkan memenangkan persaingan itu.

Tujuan dari penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui hubungan dan tingkat keeratan antara biaya pencegahan terhadap biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal serta total dari ketiga biaya itu. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh dari perubahan biaya pencegahan terhadap perubahan biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal baik secara parsial ataupun secara total.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengujian statistika, yaitu pengujian regresi linier sederhana, pengujian korelasi dan koefisien determinasi, pengujian anova satu arah, dan analisis data berkala untuk memperoleh

trend perkembangan dari biaya pencegahan.

Untuk melaksanakan pengujian maka dilakukan dengan melaksanakan studi pendahuluan, studi pustaka, pengumpulan data dan pengolahan data, di mana data yang diolah diperoleh dari pembukuan PT Logam Jaya dan hasil wawancara dengan pihak internal badan usaha. Data diambil selama 24 bulan mulai bulan Januari 1993 sampai dengan Desember 1994.

Hasil pengolahan data dan pengujian statistik memberikan konklusi bahwa masih ada faktor-faktor diluar biaya pencegahan yang mempengaruhi biaya-biaya kualitas yang lain. Pengaruh ini antara lain seperti kondisi ruang penyimpanan atau gudang, kemampuan tenaga kerja dan kondisi pasar yang mempengaruhi penjualan produk. Diharapkan hasil pengolahan data akan dapat digunakan untuk memberikan masukan yang berharga bagi badan usaha, dalam mengambil putusan bagi pihak manajemen yang berhubungan dengan biaya kualitas di masa yang akan datang.

